

ABSTRAK

SILVIA ANJELINA GULTOM. Gambaran Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga dan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Pekanbaru (Data Sekunder: Survei Gizi dan Kesehatan Balita Kota Pekanbaru Tahun 2025 pada Praktik Belajar Lapangan Perencanaan Program Gizi). Dibimbing oleh Dewi Rahayu, SP, M.Si dan Muharni, SP, M.Gizi.

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan pada balita yang dapat menyebabkan dehidrasi, gangguan penyerapan zat gizi, serta meningkatkan risiko terjadinya malnutrisi. Salah satu faktor yang berperan dalam kejadian diare adalah sumber air minum rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sumber air minum utama rumah tangga dan kejadian diare pada balita di wilayah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif deskriptif menggunakan data sekunder Survei Gizi dan Kesehatan Balita Kota Pekanbaru Tahun 2025. Sampel penelitian berjumlah 327 balita yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita berusia 24–35 bulan (26,9%), berjenis kelamin perempuan (51,1%), dan memiliki status gizi BB/U normal (78,8%). Sumber air minum utama yang paling banyak digunakan adalah air isi ulang (71,3%), diikuti sumur bor/sumur pompa (13,1%). Kejadian diare dalam satu bulan terakhir ditemukan pada 47 balita (14,4%). Balita yang terdiagnosis diare paling banyak berasal dari rumah tangga yang menggunakan air isi ulang sebagai sumber air minum utama, yaitu sebanyak 30 balita (63,8%). Dapat disimpulkan bahwa air isi ulang merupakan sumber air minum utama yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga di wilayah Pekanbaru, dan sebagian besar balita yang terdiagnosis diare berasal dari rumah tangga yang menggunakan air isi ulang. Oleh karena itu, diperlukan perhatian terhadap keamanan sumber air minum, penerapan higiene dan sanitasi pada depot air minum isi ulang, serta pengelolaan dan penyimpanan air minum yang higienis di tingkat rumah tangga sebagai upaya menurunkan risiko diare pada balita.

Kata Kunci: Balita, Diare, Rumah Tangga, Sumber Air Minum

ABSTRACT

SILVIA ANJELINA GULTOM. Overview of Main Household Drinking Water Sources and Diarrhea Incidence in Toddlers in Pekanbaru Region (Secondary Data: Pekanbaru City Toddler Nutrition and Health Survey 2025 in Field Learning Practice of Nutrition Program Planning). Supervised by Dewi Rahayu, SP, M.Si and Muharni, SP, M.Gizi.

Diarrhea is a health problem in toddlers that can cause dehydration, impaired nutrient absorption, and increase the risk of malnutrition. One factor that plays a role in the occurrence of diarrhea is the source of household drinking water. This study aims to determine the description of the main source of household drinking water and the incidence of diarrhea in toddlers in the Pekanbaru area. This study used a cross-sectional design with a descriptive quantitative approach using secondary data from the 2025 Pekanbaru City Toddler Nutrition and Health Survey. The study sample consisted of 327 toddlers who met the research criteria. Data analysis was carried out univariately using frequency distribution and percentage. The results showed that the majority of toddlers were aged 24–35 months (26.9%), were female (51.1%), and had normal weight/age nutritional status (78.8%). The most commonly used main source of drinking water was refilled water (71.3%), followed by drilled wells/pump wells (13.1%). The incidence of diarrhea in the past month was found in 47 toddlers (14.4%). The majority of toddlers diagnosed with diarrhea came from households that used refilled water as their primary source of drinking water, amounting to 30 toddlers (63.8%). It can be concluded that refilled water is the primary source of drinking water most commonly used by households in the Pekanbaru area, and the majority of toddlers diagnosed with diarrhea came from households that use refilled water. Therefore, attention is needed to the safety of drinking water sources, the implementation of hygiene and sanitation at refilled drinking water depots, and the hygienic management and storage of drinking water at the household level to reduce the risk of diarrhea in toddlers.

Keywords: Toddlers, Diarrhea, Households, Drinking Water Sources